

Gambaran pemeriksaan kualitatif dan polisomnografi pada pasien hidung tersumbat dengan sleep disordered breathing : studi sebelum dan sesudah neurektomi nasal posterior dan mini FESS = Polysomnography and qualitative evaluation in patients with nasal obstruction and sleep disordered breathing : studies before and after posterior nasal neurectomy and mini FESS

Michael, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414118&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas NNP dan Mini FESS sebagai modalitas terapi pasien hidung tersumbat dengan SDB. Digunakan rancangan pre eksperimental sebelum dan sesudah NNP dan Mini FESS dengan menilai perubahan pemeriksaan kualitatif menggunakan Epworth Sleepiness Scale (ESS), Skor Analog Visual (SAV), Peak Nasal Inspiratory Flow (PNIF), nasoendoskopi dan Polisomnografi (PSG). Pengambilan subyek penelitian secara berurutan (consecutive sampling) selama 6 bulan di poli THT-RSCM. Sebanyak 7 pasien dengan keluhan hidung tersumbat disertai sleep disordered breathing menunjukkan perbaikan pasca operasi berdasarkan ESS dengan delta $48,28 \pm 1,99\%$ nilai $p=0,017$, SAV median delta 100% (80% - 100%) nilai $p=0,018$, PNIF delta $52,03 \pm 2,69\%$ $p=0,017$ dan 85,71% (6 dari 7) perbaikan ukuran konka inferior menjadi normal. Seluruh parameter PSG tidak didapatkan adanya perubahan yang bermakna dengan $p>0,05$. NNP dan mini FESS efektif untuk mengatasi hidung tersumbat yang disertai SDB berdasarkan perbaikan parameter pemeriksaan kualitatif. Hipereaktifitas parasimpatis yang mengakibatkan hipertrofi konka inferior merupakan hipotesis yang dapat dibuktikan pada penelitian ini dan memperkaya kerangka teori pada patofisiologi obstruksi nasal sebagai penyebab SDB.

This study aims to determine the effectiveness of PNN and Mini FESS as a therapeutic modality for patients with nasal congestion and SDB. This pre- experimental study evaluated the efficacy of PNN and mini FESS in management of nasal obstruction with SDB subjects. The evaluation performed by assessing changes in qualitative examination using Epworth Sleepiness Scale (ESS), Visual Analog Score (VAS) of nasal obstruction symptom Peak Nasal Inspiratory Flow (PNIF), nasoendoscopic examination. and Polysomnography (PSG). The subjects were included consecutively for 6 months at ENT clinic-Cipto Mangunkusumo Hospital. A total of 7 patients with nasal obstruction and sleep disordered breathing showed post-operative improvement in evaluations by using ESS (delta $48.28 \pm 1.99\%$ p-value = 0.017), VAS of nasal obstruction with median delta of 100 % (80 % - 100 %) and p-value = 0.018, PNIF (delta $52.03 \pm 2.69\%$ p-value = 0.017) and regaining normal size of inferior turbinate in 85,71% (6 of 7) subjects. While all of the PSG parameters did not had any significant changes with $p > 0.05$. PNN and mini FESS is effective to overcome nasal obstruction with SDB based on an improvement in the qualitative evaluations.

Parasympathetic hyperreactivity resulting in inferior turbinate hypertrophy is a proven hypothesis; thus may enrich the theoretical framework on the pathophysiology of nasal obstruction in SDB.